

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian mengenai infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di kabupaten Manggarai Barat dari 45 responden yang merupakan Dinas Pariwisata, wisatawan domestik, wisatawan asing, *tour guide*, Maka diperoleh rating keseluruhan infrastruktur yang di teliti sebagai pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di kabupaten Manggarai Barat. Sesuai analisis pada bab sebelumnya, nilai akhir keseluruhan yang didapat adalah “D”, dengan peroleh *rating* 55.00 %. Dari hasil analisis data dan *review* infrastruktur disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelabuhan laut sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di kabupaten Manggarai Barat memiliki *rating* 51.56 % dengan nilai “D”. Nilai yang didapat kurang baik jika dilihat dari infrastruktur yang dimiliki saat ini, tetapi pelabuhan laut Komodo telah mengalami perbaikan dan penambahan pelabuhan baru yaitu pelabuhan Marina sehingga dapat menunjang kebutuhan bagi wisatawan dan mendorong pertumbuhan pariwisata di kabupaten Mangarai Barat.
2. Pelabuhan udara di kabupaten Manggarai sebagai infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo memiliki *rating* 71.20% dengan memiliki nilai “C”. Nilai yang didapat memang cukup

bagus untuk bandara sekelas bandara udara Komodo saat ini sudah mengalami kemajuan pada bandara udara Komodo. Untuk meningkatkan kualitas infrastruktur perlunya manajemen perawatan terhadap bandar udara Komodo dan juga tingkatkan lagi pelayanan dalam menambah penerbangan sehingga akses masuk transportasi udara dapat dijangkau dengan mudah untuk wisatawan yang datang ke kabupaten Manggarai Barat, sehingga bandara udara Komodo benar – benar menjadi salah satu infrstruktur pendukung pertumbuhan pariwisata ada di kabupaten Manggarai Barat khususnya pariwisata Taman Nasional Komodo.

3. Kabupaten Manggarai Barat memiliki satu buah terminal bus. Permasalahan klasik yang sampai saat ini adalah terminal bus yang ada di kabupaten Manggarai barat kurang baiknya manajemen yang dimiliki pemerintah dalam perawatan bangunan sehingga terjadi banyak kerusakan, mulai dari kerusakan kursi penumpang, toilet penumpang, dan bangunan terminal tersebut. Hal ini mengakibatkan terminal tersebut tidak dapat digunakan lagi dan akhirnya banyak bus membuat terminal bayangan sehingga terjadi kemacetan dan akses wisatawan untuk ke tempat pariwisata terganggu perlunya pemerintah daerah kabupaten Manggarai Barat lebih peka dalam mengambil tindakan yang lebih lanjut dalam perbaikan atau pembagunan baru khusus infrastruktur terminal bus Demikian wajarlah jika terminal bus sebagai

infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di kabupaten Manggarai Barat mendapat nilai “E” dengan *rating* 26.67%.

4. Jembatan dan jalan di kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata mendapat nilai “D” dengan *rating* 54.20%. Secara keseluruhan kondisi infrastruktur jalan dan jembatan menunjukkan keadaan kurang baik dikarenakan perbakan yang tidak rutin dari pemerintah dan pembangunan jalan di kabupaten Manggarai Barat dalam 1 tahun jalan yang dibangun cuma 1-2 km saja dikarenakan minimnya APBD sehingga perkembangan jembatan dan jalan mengalami penurunan. Dalam hal ini pemerintah harus lebih tanggap melakukan pengembangan serta perawatan, sehingga jembatan dan jalan yang sudah dibangun tetap dalam kondisi baik walaupun tidak mengalami perkembangan.
5. Kabupaten Manggarai Barat memiliki 54 hotel diantaranya ada 2 hotel yang berbintang lima, 4 hotel berbintang empat, 9 hotel berbintang tiga, 19 hotel berbintang dua, dan sisa hotel yang lain masih berbintang satu. Infrastruktur hotel mendapat *rating* 81.78% dengan nilai “B”. Secara keseluruhan kondisi infrastruktur hotel menunjukkan keadaan yang baik dan sangat menunjang sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo. Dari 12 infrastruktur yang diteliti dalam penelitian ini, infrastruktur hotel nilai *rating* yang paling tinggi.
6. Homestay sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di kabupaten Manggarai Barat mendapat *rating*

55.00% dengan nilai “D”. Secara keseluruhan kondisi infrastruktur Homestay menunjukan keadaan kurang baik. Perlunya perkembangan dalam membangun Homestay sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata yang ada di kabupaten Manggarai Barat khususnya Taman Nasional Komodo. Pemerintah harus lebih tanggap dalam artian lebih menekan pihak swasta dalam membangun infrastruktur Homestay harus lebih memperhatikan kualitas bangunan sesuai standar yang diinginkan wisatawan dan juga meningkatkan fasilitas Homestay serta pelayanan yang baik.

7. Buangan Sampah sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata di kabupaten Manggarai Barat khususnya Taman Nasional Komodo mendapat *rating* 26.20% dengan nilai “E”. Menunjukan nilai yang sangat buruk sebagai infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di kabupaten Manggarai Barat. Diperlukan perbaikan dan perubahan besar dimulai dari manajemen serta perubahan yang mendasar pola pikir masyarakat kabupaten Manggarai Barat dalam membuang sampah pada tempatnya. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah sembarangan tempat mengakibatkan banyak tempat tertumpuk sampah yang berserakan dan tidak teratur. Pemerintah juga harus lebih peka terhadap permasalahan sampah. Perlunya penambahan bangunan TPA yang secukupnya agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan tempat.

8. Resto di kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional komodo memperoleh *rating* 70.67% dengan nilai “C”. Nilai yang didapat memang cukup bagus untuk resto yang ada di kabupaten Manggarai Barat. Tetapi perlunya perbaikan lagi agar infrastruktur resto lebih baik lagi untuk kedepannya sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan dan pemilik resto juga mendapatkan keuntungan dari wisatawan serta menunjang pertumbuhan pariwisata di kabupaten Manggarai Barat khususnya pariwisata Taman Nasional Komodo.
9. Telekomunikasi dan Tik di kabupaten Manggarai Barat memperoleh nilai “E” dengan *rating* 43.56%. Menunjukkan perlunya perbaikan dan peningkatan telekomunikasi seperti penambahan tower agar setiap didaerah kabupaten Manggarai Barat mendapat informasi lebih cepat dalam hal komunikasi dan internet serta dapat menunjang kebutuhan wisatawan maupun masyarakat di kabupaten Manggarai Barat.
10. Ruang Terbuka Hijau/Ruang Publik
Infrastruktur Ruang Terbuka Hijau/Ruang Publik belum ada di kabupaten Manggarai Barat sedangkan untuk penilainya mendapat *rating* 43.56 % atau mendapat nilai “E”. Apabila Kabupaten Manggarai Barat memiliki Ruang Terbuka Hijau/Ruang Publik akan sangat mendukung pertumbuhan pariwisata.
11. Konektivitas/Transit di kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo mendapat

rating 64.00% dengan nilai “D”. Intermoda transportasi yang ada di Manggarai Barat belum terintegrasi dengan baik. perlunya jangkauan pelayanan transportasi perlu diluas dan dikembangkan lagi sehingga menjangkau semua wilayah yang ada di kabupaten Manggarai Barat. Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah daerah kabupaten Manggarai Barat lebih serius untuk menangani, sehingga kualitas konektivitas/transit benar – benar mendukung pariwisata yang ada di kabupaten Manggarai Barat.

12. Rumah Sakit/Pelayanan kesehatan yang ada di kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo memperoleh *rating* 70.22 % dengan nilai “C”. Nilai yang didapat cukup baik jika dilihat dari infrastruktur yang dimiliki saat ini. Tapi perlunya peningkatan dalam hal pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi agar wisatawan maupun masyarakat merasa pelayanan dari pihak rumah sakit yang memuaskan dan memberi kenyamanan bagi pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberi beberapa saran yang harus diperhatikan oleh pembaca serta pemerintah daerah kabupaten Manggarai Barat. Harapannya, masukan yang diberikan dapat dipertimbangkan untuk kedepannya, yakni sebagai berikut:

1. Agar peneliti selanjutnya lebih akurat dalam mencari data maupun informasi berupa wawancara secara langsung dari sumber baik dari media cetak maupun internet sangat diperlukn guna menggali informasi yang falid dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dapat menjadikan Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu acuan untuk pengembangan infrastruktur dalam meningkatkan pertumbuhan pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat dan mengontrol kelayakan infrastrukturnya.
3. Data finansial yang akurat dan rincian untuk meningkatkan infrastruktur belum ada dalam penelitian ini. Selanjutnya diharapkan ada studi berkelanjutan mengenai dana yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan infrastruktur di Kabupaten Manggarai Barat agar mendukung pertumbuhan sektor pariwisata meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsjah, M. I. (2016). Pariwisata RI untuk, (September).
- Anomin (2014). Dermaga Manggarai Barat. <http://www.vnewsmedia.com/dua-dermaga-di-mabar-mulai-beroperasi/>, (diakses pada 28 maret 2017).
- Anomin (2015). Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019, 2019.
- Anomin, (2015). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur, Sekretariat Kabinet RI, Jakarta.
- Armaladewa, (2010). Analisa Potensi Wilayah Kabupaten Manggarai <https://armaladewa.wordpress.com/2010/06/21/analisis-potensi-wilayah-kabupaten-manggarai-barat/>, (diakses pada 28 maret 2017)
- ASCE., 2009., *Report Card for America's Infrastruktur*, ASCE
- Bangun, R., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia, 222–236.
- Bunaken, N., Bunaken, K., & Kota, K. (2007). Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan.
- BPS. (2015). Statistik Kabupaten Manggarai Barat, BPS Provinsi NTT. http://manggaraibaratkab.bps.go.id/?hal=publika-detil&id=39si_
- Button, K.J. (2002). Transport: Economics. Tokyo: Heinemann Educational Books
- Geresimos, S. (2017). Tos Ampur Sosok Pengumpul Sampah Dilabuan Bajo. <http://voxntt.com/2017/04/22/tos-ampur-sosok-pengumpul-sampah-di-labuan-bajo/>. (diakses 12 mei 2017)
- Grigg, N., 1988., *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Gunawan, H. (2017). Dukung Pariwisata ASDP Bagun Kawasan Kormesial di Labuan Bajo. <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/04/20/dukung-pariwisata-asdp-bangun-kawasan-komersial-di-labuan-bajo>. (diakses 10 mei 2017)

Helalubum, R. (2017). Kunjungan Wisatawan ke Labuan Bajo. <http://travel.kompas.com/read/2017/01/02/200500527/kunjungan.wisatawan.ke.labuan.bajo.mencapai.82.000.orang>. (diakses 15 mei 2017)

Infrastructure, Online Compact Oxford English Dictionary, <http://www.askoxford.com/conciseod/infrastructure> (diakses ferbuari 16 2017)

Iwan , S.T. (2016). Menteri Perhubungan Mencari Pengelola Bandara Komodo <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/30/090000426/menteri.per.hubungan.cari.calon.pengelola.bandara.komodo.labuan.bajo>. (diakses 10 mei 2017)

Jehadir, D. (2016) Rumah Sakit Pramata Komodo. <http://floresindependen.com/Rumah%20Sakit%20Pratama%20Komodo%20Labuan%20Bajo%20Diresmikan>.

Jemadu, S. (2016). Warga Keluhkan Tak Ada Terminal di Kota Labuan Bajo. <http://www.floresa.co/2016/03/18/warga-keluhkan-tak-ada-terminal-dalam-kota-di-labuan-bajo/>. (diakses 10 mei 2017)

Mammilianus, S. (2017). Butuh Pemetaan Perbaikan Jalan di Kabupaten Manggarai Barat. <http://kupang.tribunnews.com/2017/05/18/butuh-pemetaan-perbaikan-jalan-di-kabupaten-manggarai-barat>.

Kodoatie, Robert.(2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Partner, K. (2015). *Knowledge Partner, Tourism Infrastructure*.

Prasetya, D., & Rani, M. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep , Madura , Jawa Timur (Studi Kasus : Pantai Lombang), 3(3), 412–421.

Saryono, A. (2015). Rumah Sakit Siloam. <http://www.floresa.co/2015/01/08/siloam-bangun-rumah-sakit-bagaimana-nasib-rsud-labuan-bajo/> (diakses 10 mei 2017).

Sullivan, A., Steven M.S., (2003)., *Economics : Principles in Action.*, Upper Saddle.

Yahya, A. (2016). Ramah Pantai Krakter Homstay Desa Wisata di Labuan Bajo.<http://lifestyle.liputan6.com/read/2651639/ramah-pantai-karakter-homestay-desa-wisata-di-labuan-bajo> (diakses 10 mei 2017)



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN STUDI INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PARIWISATA: KASUS TAMAN NASIONAL KOMODO DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Berikut ini daftar pernyataan dari studi mengenai penilaian kecukupan infrastruktur infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasional Komodo di Kabupaten Manggarai Barat. Silakan Bapak/Ibu menjawab dengan jujur. Untuk bagian pertama pertanyaan bersifat umum. Sedangkan bagian kedua Mengenai penilaian kecukupan infrastruktur dan kondisi infrastruktur pendukung pariwisata Taman Nasinoal Komodo.

1. Data Umum Responden

Alamat asal/domisili

- a. Indonesia
- b. Asal negara di luar Indonesia, sebutkan.....

2. Status pekerjaan Anda?

- a. Pelajar/mahasiswa
- b. PNS/Pegawai BUMN
- c. Pegawai Swasta
- d. Wiraswasta
- e. Lainnya, sebutkan.....

3. Sudah berap kali Anda ke Taman Nasional Komodo?

- a. Pertama kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali
- e. >5 kali

4. Penilaian Responden

Berikut ini anda diminta untuk menilai kecukupan infrastruktur dan kondisi infrastruktur secara umum (bukan ditempat kerja anda saja)

berdasarkan pengalaman. Tabel 1 dapat digunakan sebagai standar penilaian dengan memilih; Skala A, B, C, D Atau E.

Huruf Gradasi	Rating %	Istilah	Definisi
a	90-100%	Baik sekali <i>(exceptional fit for the future)</i>	Infrastruktur memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini dengan sangat baik dan mengantisipasi mendatang.. <i>(Infrastructure fulfills current goals and needs very well and anticipates the upcoming)</i>
b	80-89%	Baik <i>good</i> : <i>adequate for now</i>	Kebutuhan kecil dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan dan saat ini dan mengantisipasi mendatang. <i>(Small needs are needed so that infrastructure meets its goals and current and anticipate future)</i>
c	70-79%	Cukup <i>mediocre</i> : <i>require attention</i>	Perubahan besar dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan dan mengantisipasi mendatang. <i>(Big changes are needed so that the infrastructure meets the goals and anticipates the upcoming)</i>
d	51-69%	Buruk <i>poor</i> : <i>at risk</i>	Perubahan mendasar sangat dibutuhkan agar infrastruktur tersebut memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini dan mengantisipasi mendatang. <i>(Fundamental changes are needed so that the infrastructure meets current goals and needs and anticipates the upcoming)</i>
e	< 50%	Buruk sekali	Infrastruktur tersebut tidak memadai untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini

5. Daftar Angket

Berdasarkan pedoman tabel di atas, pilih dan centangi di kolom A, B, C, D dan E sesuai dengan rating menurut penilaian Anda.

No	Infrastruktur	A	B	C	D	E
1	Pelabuhan Laut					
2	Bandar Udara					
3	Terminal Bus					
4	Jembatan dan Jalan					
5	Hotel					
6	Unit Persewaan					
7	Buangan Sampah					
8	Resto					
9	<i>Club Hause</i>					
10	Telekomunikasi & TIK					
11	Ruang Terbuka Hijau/ Ruang Publik					
12	Konektivitas/Transit					
13	Rumah Sakit/Pelayanan Kesehatan					
14	Lainnya Sebutkan:					
15	Sebutkan :					
16	Sebutkan :					
17	Sebutkan :					

Lampiran 2

Tabel Data Nilai Infrastruktur yang diisi Responden

No	Infrastruktur											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	3	4	1	2	4	3	1	4	2	2	3	3
2	2	3	1	2	3	3	1	4	2	2	3	4
3	3	3	1	2	4	3	1	4	2	2	3	4
4	2	4	1	2	4	2	1	4	3	3	2	4
5	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3
6	3	5	1	2	4	3	2	4	3	2	2	4
7	4	4	2	4	5	3	2	4	4	4	4	3
8	3	5	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3
9	3	5	1	4	4	4	1	3	4	2	5	3
10	3	4	1	4	4	4	1	3	2	3	4	4
11	2	3	1	3	4	2	1	4	2	2	3	3
12	3	2	1	3	5	3	2	3	2	2	3	3
13	2	4	1	3	4	2	1	3	2	3	4	4
14	3	4	1	2	4	2	1	4	1	2	3	4
15	3	4	2	4	4	2	1	3	2	3	4	5
16	2	4	1	3	5	4	1	4	1	2	2	4
17	2	3	1	3	4	3	1	4	2	3	2	3
18	3	3	1	2	4	3	1	4	2	2	4	3
19	2	4	2	3	5	3	1	5	3	1	3	4
20	3	4	1	4	4	2	1	3	1	2	4	3
21	3	3	1	2	5	4	1	4	2	2	3	4
22	3	3	1	2	5	2	1	3	2	2	3	4
23	3	4	1	2	3	2	1	3	2	2	4	4
24	3	3	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3
25	2	3	1	3	5	2	1	4	3	3	4	4
26	3	3	2	4	4	2	4	5	2	4	4	4
27	2	3	2	3	4	4	1	2	2	2	4	4
28	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3
29	3	3	2	2	4	4	1	4	2	3	3	4
30	3	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	4
31	3	2	1	3	4	4	1	4	3	3	3	4
32	3	4	1	3	5	4	1	3	2	3	3	4
33	3	4	1	2	4	2	1	3	1	2	3	4
34	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	4	3
35	3	4	1	3	5	3	2	4	2	2	2	2

No	Infrastruktur											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
36	2	3	1	2	4	2	1	4	3	2	2	3
37	2	4	2	3	4	2	1	3	1	2	4	3
38	1	3	2	3	5	2	1	3	2	1	4	3
39	2	4	1	2	4	3	2	2	3	1	2	3
40	2	4	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3
41	1	4	2	3	4	3	1	4	2	1	3	4
42	2	3	1	2	4	3	1	3	1	3	3	4
43	3	4	2	3	3	2	1	4	2	1	3	3
44	2	4	1	3	4	3	4	4	2	1	3	3
45	2	3	1	3	4	2	1	4	2	3	4	3

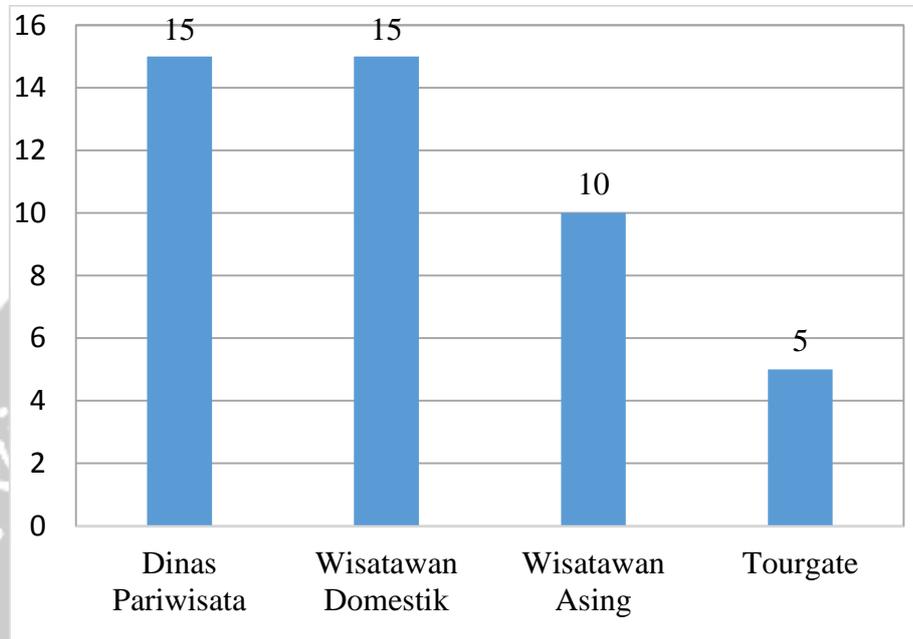
Tabel Data Nilai Infrastruktur yang diisi Responden

No	Infrastruktur											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	C	B	E	D	B	C	E	B	D	D	C	C
2	D	C	E	D	C	C	E	B	D	D	C	B
3	C	C	E	D	B	C	E	B	D	D	C	B
4	D	B	E	D	B	D	E	B	C	C	D	B
5	C	C	D	D	B	C	E	C	D	D	C	C
6	C	A	E	D	B	C	D	B	C	D	D	B
7	B	B	D	B	A	C	D	B	B	B	B	C
8	C	A	D	D	B	D	E	C	C	C	C	C
9	C	A	E	B	B	B	E	C	B	D	A	C
10	C	B	E	B	B	B	E	C	D	C	B	B
11	D	C	E	C	B	D	E	B	D	D	C	C
12	C	D	E	C	A	C	D	C	D	D	C	C
13	D	B	E	C	B	D	E	C	D	C	B	B
14	C	B	E	D	B	D	E	C	E	D	C	B
15	C	B	D	B	B	D	E	C	D	C	B	A
16	D	B	E	C	A	B	E	B	E	D	D	B
17	D	C	E	C	B	C	E	B	D	C	D	C
18	C	C	E	D	B	C	E	B	D	D	B	C
19	D	B	D	C	A	C	E	A	C	E	D	B
20	C	B	E	B	B	D	E	C	E	D	B	C
21	C	C	E	D	A	B	E	D	D	D	C	B
22	C	C	E	D	A	D	E	C	D	D	C	B
23	C	B	E	D	C	D	E	C	D	D	B	B

No	Infrastruktur											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
24	C	C	D	D	C	C	E	B	B	B	B	C
25	D	C	E	C	A	D	E	B	C	C	B	B
26	C	C	D	B	B	D	D	A	D	B	B	B
27	D	C	D	C	B	B	E	D	D	D	B	B
28	C	C	D	C	C	D	D	C	C	C	B	C
29	C	C	D	D	B	B	E	B	D	C	C	B
30	C	C	E	C	B	B	E	D	D	D	C	B
31	C	D	D	C	B	B	E	B	C	C	C	B
32	C	B	E	C	A	B	E	C	D	C	C	B
33	C	B	E	D	B	D	E	C	E	D	C	B
34	C	B	D	C	B	D	E	D	D	D	B	C
35	C	B	E	C	A	C	D	B	D	D	D	D
36	D	C	E	D	B	D	E	B	C	D	D	C
37	D	B	D	C	B	D	E	C	E	D	B	C
38	E	C	D	C	A	D	E	C	D	E	B	C
39	D	B	E	D	B	C	D	D	C	E	D	C
40	D	B	E	D	C	D	D	C	E	D	D	C
41	E	B	D	C	B	C	E	B	D	E	C	B
42	D	C	E	D	B	C	E	C	E	C	C	B
43	C	B	D	C	C	D	E	B	D	E	C	C
44	D	B	E	C	B	C	D	B	D	E	C	C
45	D	C	E	C	B	D	E	B	D	D	B	C

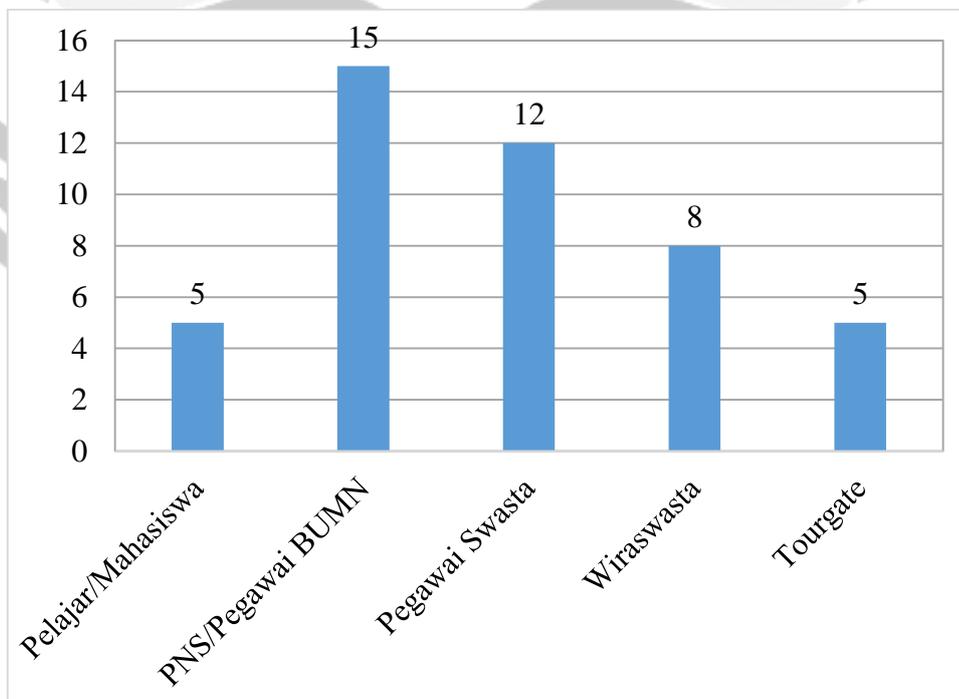
Lampiran 3

Gambar Data Responden Berdasarkan Jenis Responden



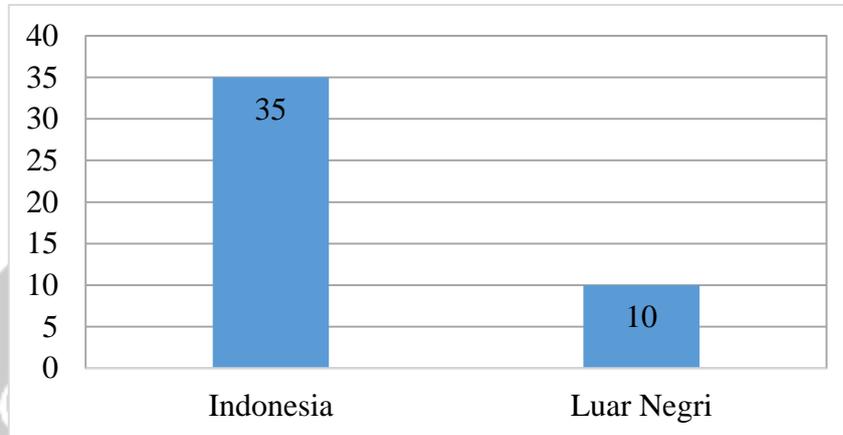
Lampiran 4

Gambar Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



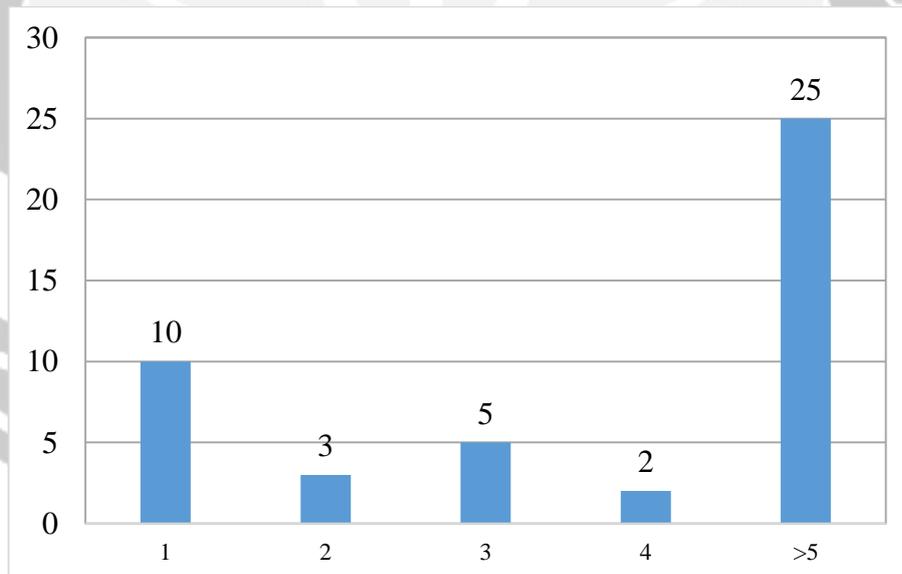
Lampiran 5

Gambar Klasifikasi Alamat Asal/Domisili



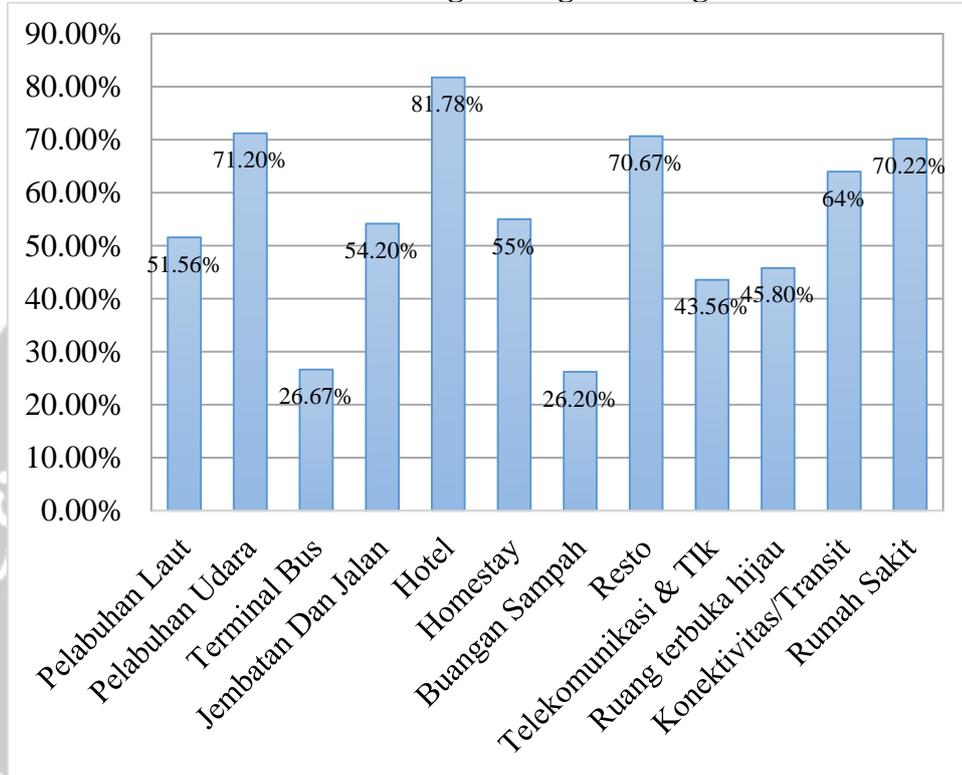
Lampiran 6

Gambar Data Responden Berapa Kali ke Tamana Nasional Komodo



Lampiran 7

Gambar Nilai Rating Masing – Masing Infrastruktur



Lampiran 8

Hasil Wawancara Dinas Pekerjaan Umum.

Penanganan jalan provinsi pertahun paling tinggi 1 – 2 km sehinggalah bisa dipastikan dari ruas jalan provinsi yang kuran lebih 140 km, maka hampir sebagai besar jalan dalam kondisi rusak. Sedangkan jalan kabupaten kondisi baiknya sekitar 40 – 50 % untuk kondisi rusaya 50 %.

Khususnya dalam pembagunan jalan dinas Pekerjaan Umum berupaya membuka akses menuju yang pertama menuju sentra – sentra produksi, Pusat – pusat kegiatan di kota dan kecamatan, tetapi yang tidak kala penting yaitu akses jalan ke lokasi wisata dalam rangka mendukung komodo sebagai aset dunia, maka pemerintah manggarai barat juga mendukung pariwisata yang bersifat menyangga komodo sebagai wisata dunia.

Kita menyimak ada beberapa tempat wisata selain Taman Nasional Komodo yang ada di kabupaten Manggarai barat ada wisata tempat batu cermim yaitu berupa gua dinas pekerjaan Umum sudah membuka akses jalan ke wisata batu cermin kondisi jalanya 100 % baik, wisata menuju cunca ramai cunca mols kondisi infrastruktur jalannya 60 % cukup Baik, demikian pula untuk ke wisata danau sanonggoang akses menuju sanonggoan mempunyai dua ruas jalan utama, pertama ruas bambowerang sampai sanonggoang, ruas langgo werang sampai sanonggoa, selanjutnya akses jalan menuju ke wisata istana ular dinas pekerjaan umum sudah menunjak dari segi infrastruktur sampai kondisi baik 70 %, tempat wisata dimana

masyarakat yang masih mempertahankan kehidupan alami seperti rumah adat peninggalan nenek moyang, pemerintah juga sudah membuka akses jalan kurang lebih 70 km dari kota kabupaten

Sedang dengan kaitan strategi pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur jalan kedepan, tetap pemerintah pertimbangkan dari sisi prioritas disamping menjusentra ekonomi dan pusat kegiatan kami selalu memperhatikan jalan yang menuju ke akses lokasi wisata. jalan kolektor primer dihubungkan dari kota Labuan bajo posisi pantai selatan sampai perbatasan kabupaten pemerintah sudah tingkatkan untuk 3 km kam bangun fasilitas pelengkap jalan yang cukup memadai yakni membuat trotoar dan fasilitas untuk taman , untuk didaerah simpang pede menuju perbatasan kabupaten sehinggah dengan demikian ruas jalan dari sisi aspek pariwisata bisa kelihatan karena ada jalur trotoar untuk pejalan kaki pemerintah mengamati banyak wisatawan asing maupun domestik suka berjalan kaki di daerah pariwisata. konsep kami dalam membangu jalan bagaimana membangun jalan kondisi yang nyaman bagi penggunanya yaitu wisata asing, domestik maupun masyarakat lokal.

Lampiran 9

Kode wilayah dan daftar Kabupaten/Kota untuk Wilayah Kabupaten Manggrai

Barat

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	53.15.01	1 Macang Pacar		
2	53.15.01.2001			1 Bari
3	53.15.01.2002			2 Rokap
4	53.15.01.2003			3 Mbakung
5	53.15.01.2004			4 Nggilat
6	53.15.01.2005			5 Rego
7	53.15.01.2006			6 Wontong
8	53.15.01.2007			7 Raba
9	53.15.01.2008			8 Nanga Kantor
10	53.15.01.2009			9 Kombo
11	53.15.01.2010			10 Pacar
12	53.15.01.2011			11 Golo Lajang
13	53.15.01.2012			12 Compang
14	53.15.01.2013			13 Loha
15	53.15.01.2014			14 Watubaru
16	53.15.01.2015			15 Lewat
17	53.15.01.2016			16 Watu Manggar
18	53.15.01.2017			17 Romang
19	53.15.01.2018			18 Manong
20	53.15.01.2019			19 Benteng Ndope
21	53.15.01.2020			20 Kombo Tengah
22	53.15.01.2021			21 Kombo Selatan
23	53.15.01.2022			22 Golo Lajang Barat

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
24	53.15.01.2023			23 Waka
25	53.15.01.2024			24 Pong Kolong
26	53.15.01.2025			25 Sarae Naru
27	53.15.01.2026			26 Nanga Kantor Barat
28	53.15.02	2 Kuwus		
29	53.15.02.1023		1 Nantal	
30	53.15.02.1022		2 Golo Ru'u	
31	53.15.02.2001			1 Kolang
32	53.15.02.2002			2 Coal
33	53.15.02.2003			3 Golo Riwu
34	53.15.02.2004			4 Pangga
35	53.15.02.2010			5 Lewur
36	53.15.02.2011			6 Lawi
37	53.15.02.2012			7 Ranggu
38	53.15.02.2014			8 Golo Lewe
39	53.15.02.2015			9 Tueng
40	53.15.02.2017			10 Compang Suka
41	53.15.02.2018			11 Benteng Suru
42	53.15.02.2021			12 Sama
43	53.15.02.2025			13 Golo Wedong
44	53.15.02.2026			14 Tengku
45	53.15.02.2027			15 Compang Kules
46	53.15.02.2028			16 Sompang Kolang
47	53.15.02.2029			17 Wajur
48	53.15.02.2030			18 Bangka Lewat
49	53.15.02.2031			19 Suka Kiong
50	53.15.02.2032			20 Golo Pua
51	53.15.03	3 Lembor		
52	53.15.03.1032		1 Tangge	
53	53.15.03.2003			1 Wae Wako

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
54	53.15.03.2010			2 Wae Kanta
55	53.15.03.2011			3 Ponto Ara
56	53.15.03.2012			4 Wae Bangka
57	53.15.03.2013			5 Pong Majok
58	53.15.03.2014			6 Daleng
59	53.15.03.2021			7 Siru
60	53.15.03.2022			8 Pondo
61	53.15.03.2023			9 Poco Rutang
62	53.15.03.2025			10 Ngancar
63	53.15.03.2033			11 Llang Sola
64	53.15.03.2034			12 Wae Mowol
65	53.15.03.2035			13 Golo Ndeweng
66	53.15.03.2036			14 Poco Dedeng
67	53.15.04	4 Sano Nggoang		
68	53.15.04.2001			1 Golo Ndaring
69	53.15.04.2005			2 Golo Kempo
70	53.15.04.2008			3 Golo Manting
71	53.15.04.2009			4 Matawae
72	53.15.04.2011			5 Nampar Macing
73	53.15.04.2014			6 Wae Sano
74	53.15.04.2016			7 Golo Mbu
75	53.15.04.2017			8 Golo Leleng
76	53.15.04.2018			9 Sano Nggoang
77	53.15.04.2020			10 Wae Lolos
78	53.15.04.2024			11 Golo Sengang
79	53.15.04.2025			12 Watu Panggal
80	53.15.04.2026			13 Golo Kondeng
81	53.15.04.2027			14 Poco Golo Kempo

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
82	53.15.04.2028			15 Pulau Nuncung
83	53.15.05	5 Komodo		
84	53.15.05.1024		1 Wae Kelambu	
85	53.15.05.1025		2 Labuan Bajo	
86	53.15.05.2001			1 Komodo
87	53.15.05.2002			2 Pasir Putih
88	53.15.05.2003			3 Pasir Panjang
89	53.15.05.2004			4 Golo Mori
90	53.15.05.2005			5 Warloka
91	53.15.05.2007			6 Golo Bilas
92	53.15.05.2008			7 Macang Tanggar
93	53.15.05.2009			8 Watu Nggelek
94	53.15.05.2015			9 Golo Pongkor
95	53.15.05.2016			10 Nggorang
96	53.15.05.2018			11 Papa Garang
97	53.15.05.2019			12 Batu Cermin
98	53.15.05.2020			13 Gorontalo
99	53.15.05.2022			14 Tiwu Nampar
100	53.15.05.2026			15 Seraya Marannu
101	53.15.05.2027			16 Compang Longgo
102	53.15.05.2028			17 Pantar
103	53.15.06	6 Boleng		
104	53.15.06.2001			1 Mbuit
105	53.15.06.2002			2 Golo Ketak
106	53.15.06.2003			3 Pota Wangka
107	53.15.06.2004			4 Tanjung Boleng

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
108	53.15.06.2005			5 Golo Sepang
109	53.15.06.2006			6 Pontianak
110	53.15.06.2007			7 Sepang
111	53.15.06.2008			8 Golo Lujang
112	53.15.06.2009			9 Batu Tiga
113	53.15.06.2020			10 Golo Nobo
114	53.15.06.2021			11 Beo Sepang
115	53.15.07	7 Welak		
116	53.15.07.2001			1 Golo Ronggot
117	53.15.07.2002			2 Semang
118	53.15.07.2003			3 Dunta
119	53.15.07.2004			4 Gurung
120	53.15.07.2005			5 Orong
121	53.15.07.2006			6 Pong Welak
122	53.15.07.2007			7 Galang
123	53.15.07.2008			8 Rehak
124	53.15.07.2009			9 Watu Umpu
125	53.15.07.2010			10 Pengka
126	53.15.07.2011			11 Lale
127	53.15.07.2015			12 Racang Welak
128	53.15.07.2016			13 Sewar
129	53.15.07.2017			14 Robo
130	53.15.07.2018			15 Wewa
131	53.15.07.2019			16 Golo Ndari
132	53.15.08	8 Ndosso		
133	53.15.08.2001			1 Golo Poleng
134	53.15.08.2002			2 Tentang
135	53.15.08.2003			3 Raka
136	53.15.08.2004			4 Kasong
137	53.15.08.2005			5 Ndosso
138	53.15.08.2006			6 Waning
139	53.15.08.2007			7 Wae Buka
140	53.15.08.2008			8 Momol
141	53.15.08.2009			9 Lumut
142	53.15.08.2010			10 Pong Narang

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
143	53.15.08.2011			11 Golo Bore
144	53.15.08.2012			12 Pateng Lesuh
145	53.15.08.2013			13 Tehong
146	53.15.08.2014			14 Golo Ru'a
147	53.15.08.2015			15 Golo Keli
148	53.15.09	9 Lembor Selatan		
149	53.15.09.2001			1 Repi
150	53.15.09.2002			2 Watu Waja
151	53.15.09.2003			3 Surunumbeng
152	53.15.09.2004			4 Munting
153	53.15.09.2005			5 Kakor
154	53.15.09.2006			6 Lalong
155	53.15.09.2007			7 Wae Mose
156	53.15.09.2008			8 Nanga Lili
157	53.15.09.2009			9 Nanga Bere
158	53.15.09.2010			10 Benteng Dewa
159	53.15.09.2011			11 Watu Rambung
160	53.15.09.2012			12 Lendong
161	53.15.09.2013			13 Watu Tiri
162	53.15.09.2014			14 Benteng Tado
163	53.15.09.2015			15 Modo
164	53.15.10	10 Mbeliling		
165	53.15.10.2001			1 Liang Ndara
166	53.15.10.2002			2 Tandong Belang
167	53.15.10.2003			3 Cunca Lolos
168	53.15.10.2004			4 Cunca Wulang
169	53.15.10.2005			5 Golo Damu
170	53.15.10.2006			6 Golo Ndoal
171	53.15.10.2007			7 Golo Sembea
172	53.15.10.2008			8 Golo Desat

No. Urut	Kode	Kecamatan	Kelurahan	Desa
173	53.15.10.2009			9 Kempo
174	53.15.10.2010			10 Wae Jare
175	53.15.10.2011			11 Golo Tantong
176	53.15.10.2012			12 Tiwi Riwung
177	53.15.10.2013			13 Watu Wangka
178	53.15.10.2014			14 Compang Liang Ndara
179	53.15.10.2015			15 Watu Galang